

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Fatma (2012:20) "Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih".

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Kenanga Hotel Medan Jln. Sisingamangaraja No 82.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2016 sampai akhir Sept 2016 dengan perincian tabel berikut :

Tabel III. 1

Rencana Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	Apr16				Mei 16				Juni 16				Juli 16				Agust 16				Sept 16			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul																								
Bimbingan proposal																								
Seminar proposal																								
Pengumpulan data dan Analisis data																								
Bimbingan skripsi dan penyelesaian skripsi																								
Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono(2008:72)”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perputaran piutang dan efisiensi modal kerja yang ada pada PT. Kenanga Hotel MEDAN.

2. Sampel

Menurut Sugiono(2008:73)”Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah seluruh perputaran piutang dan efisiensi modal kerja 2013-2015.

C. Defenisi operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang

Dalam penelitian ini seluruh perputaran piutang sebagai variabel independen atau variable bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Perputaran piutang menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas. Perputaran piutang adalah jumlah yang diperoleh dengan cara membagi penjualan kredit (netto) dengan rata-rata piutang. (Santoso,2009:502)

Perputaran piutang (X) yaitu

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit (netto)}}{\text{Piutang}}$$

2. Efisiensi modal kerja

Dalam penelitian ini efisiensi modal kerja sebagai variabel dependen atau variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Efisiensi modal kerja dalam penelitian ini menggunakan konsep kualitatif yaitu

Modal kerja (Sundjaja dan Inge (2002:110)

Current ratio

Current Rasio = Aset lancar : Kewajiban Lancar

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan seperti laporan keuangan perusahaan.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen dari laporan keuangan PT.Kenanga Hotel Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk kepentingan ini, penulis menggunakan langsung beberapa cara yaitu :

1. Teknik wawancara, yaitu dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan pihak manajemen dengan terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan.
2. Teknik dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan. Dokumen tersebut adalah laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013-2015 berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi atau mendekati normal.

Menurut Ghozali (2006: 87), normalitas dapat dideteksi dengan melihat

penyebaran data (titik) pada sumbu digonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residu. Dasar pengambilan normalitas :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan asumsi normalitas.

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametik Kolmogorov- Smirnov (K-S). Jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2007:115), uji linieritas digunakan untuk melihat mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikan 0,05.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji statistik menggunakan model regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS for windows 21.00 dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y : nilai yang terikat(Efisiensi Modal Kerja)

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : nilai variabel bebas(Perputaran Piutang)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel Independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan(Ghozali,2007).

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variable Y dengan pengujian koefisien regresi, dapat dirumuskan sebagai berikut :

a) Apabila nilai b (koefisien regresi efisiensi modal kerja) bernilai positif maka hipotesis yang diajukan diterima artinya terdapat pengaruh positif perputaran piutang terhadap efisiensi modal kerja. Hal ini ditunjukkan dalam persamaan $Y = a + bx$.

b) Apabila nilai b (koefisien regresi efisiensi modal kerja) bernilai negative maka hipotesis yang diajukan ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif perputaran piutang terhadap efisiensi modal kerja.

Hal ini ditunjukkan dalam persamaan $Y = a - bx$.

b. Koefisien Determinasi(R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011). R square digunakan untuk analisis regresi berganda.